

## INTISARI

Proses jahit di dalam proses produksi sepatu merupakan hal yang sangat penting untuk menentukan tingkat kualitas hasil jadi sepatu. PT. Ide Bangun Mandiri merupakan perusahaan yang memproduksi sepatu *branded* yang tersebar di seluruh daerah Indonesia. Tujuan dari penulisan karya akhir ini adalah untuk mengetahui cara pembuatan sepatu di lingkungan industri, mengidentifikasi permasalahan yang masih banyak ditemukan di bagian produksi khususnya pada proses jahit atasan sepatu, menemukan penyebab permasalahan serta memberikan solusi perbaikan permasalahan. Materi yang diamati dalam kegiatan penyusunan karya akhir adalah menganalisis kesalahan – kesalahan yang terjadi pada proses produksi khususnya di bagian proses jahit atasan sepatu, sehingga dari kesalahan tersebut dapat mengganggu dan memperlambat proses produksi. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu dengan cara observasi, wawancara, dokumentasi, praktik kerja lapangan dan studi literatur. Berdasarkan identifikasi masalah, ditemukan permasalahan yang banyak terjadi pada proses jahit atasan sepatu BFirst Bata Model No. 233 yaitu sisa – sisa benang kurang bersih, jahitan *velcro* lepas dan jahitan *backcounter* loncat. Masalah tersebut terjadi karena beberapa faktor, seperti faktor manusia, metode dan mesin. Usulan perbaikan yang paling utama yaitu melakukan *finishing* atasan sepatu secara maksimal, perawatan mesin secara preventif yang dilakukan secara berkala serta rutin dan perawatan mesin secara korektif, penerapan *reward and punishment* terhadap operator agar selalu mematuhi prosedur kerja serta meningkatkan komunikasi antara *leader* dan operator.

Kata kunci : Sepatu; Jahitan; *Upper* Sepatu

## **ABSTRACT**

*The sewing process in the shoe production process is an important thing to determine the quality levels of the shoe products. Ide Bangun Mandiri, Inc is a shoe factory that produces branded shoes distributed to the whole Indonesia areas. This final-term assignment aims to find out the production process of the shoes in the industrial environment. It identified the frequently found problems and provided solution to improve the problems. The observed materials during this final-term assignment were analysis of the occurring mistakes during the production process especially concerning the upper shoe stich. Thus, from the mistakes could hinder and interrupt the production process. The applied method to collect the data consisted of observation, interview, documentation, field practice, and literature study. Based on the problem identification, it was found many problems during the upper shoe stich process of B'First Bata Model No.233. They consisted of the unclean residual yarn, loosing velcro, and skipping backcounter. It is suggested to do finishing on the upper shoes maximally, to maintain the machine preventively, regularly, and correctively, to apply reward and punishment for the operators so that they will obey the standard of operational procedures, and to improve the communication between the leader and the operator.*

*Keywords : Shoe; Stitching; Upper Shoe*